Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) dalam Meningkatkan
Produktivitas Usaha Kelompok Binaan Batik Kebon Indah PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
Putri Ghati Al Maa Idah, Danang Arif Darmawan, S.Sos., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Program pemberdayaan usaha mikro dan kecil merupakan instrumen strategis dalam meningkatkan kapasitas ekonomi dan sosial masyarakat. Program Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) PT Adhi Karya (Persero) Tbk merupakan bentuk pemberdayaan masyarakat melalui dukungan permodalan, fasilitasi, dan peningkatan kapasitas kelompok binaan. Program ini penting karena keberlanjutan usaha tidak hanya ditentukan oleh sumber daya ekonomi, tetapi juga kapasitas kelompok dalam mengelola usaha dan membangun hubungan sosial. Penelitian ini mengkaji peran PUMK dalam pemberdayaan masyarakat pada kelompok Batik Kebon Indah, khususnya dalam meningkatkan produktivitas usaha dan kapasitas sosial kelompok binaan.

Penelitian ini bertujuan menganalisis peran PUMK dalam meningkatkan produktivitas usaha serta mengidentifikasi penguatan aspek sosial kelompok Batik Kebon Indah. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Analisis dilakukan menggunakan konsep pemberdayaan masyarakat dan produktivitas usaha untuk mengkaji peningkatan kapasitas kelompok, pengelolaan usaha, dan hubungan sosial antaranggota.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PUMK berperan dalam meningkatkan produktivitas usaha yang ditandai dengan peningkatan hasil produksi, kualitas produk, dan kemampuan pengelolaan usaha. PUMK juga memperkuat aspek sosial melalui peningkatan kerja sama, pertukaran pengetahuan, dan kesadaran kolektif antaranggota yang mencerminkan perkembangan modal sosial. Namun, keberhasilan pemberdayaan masih dipengaruhi oleh kapasitas individu, akses sumber daya, dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan pasar. Dengan demikian, PUMK berperan sebagai instrumen pemberdayaan yang mengintegrasikan penguatan ekonomi dan sosial dalam mendukung produktivitas dan keberlanjutan usaha kelompok Batik Kebon Indah.

Kata kunci: PUMK, pemberdayaan masyarakat, produktivitas usaha, modal sosial, UMKM, industri batik

Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) dalam Meningkatkan
Produktivitas Usaha Kelompok Binaan Batik Kebon Indah PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
Putri Ghati Al Maa Idah, Danang Arif Darmawan, S.Sos., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Micro and small business empowerment programs serve as strategic instruments for strengthening the economic and social capacities of communities. The Micro and Small Business Program (PUMK) implemented by PT Adhi Karya (Persero) Tbk represents a form of community empowerment through capital support, facilitation, and capacity building for assisted groups. The program is important because business sustainability is determined not only by economic resources but also by the capacity of groups to manage their businesses and develop social relationships. This study examines the role of PUMK in community empowerment within the Batik Kebon Indah group, particularly in improving business productivity and the social capacity of the assisted group.

This study aims to analyze the role of PUMK in improving business productivity and to identify the strengthening of social aspects within the Batik Kebon Indah group. The study employs a descriptive qualitative approach, with data collected through in-depth interviews, observation, and documentation. The analysis applies the concepts of community empowerment and business productivity to examine improvements in group capacity, business management, and social relationships among members.

The findings indicate that PUMK contributes to improving business productivity, as reflected in increased production output, product quality, and business management capabilities. PUMK also strengthens social aspects through increased cooperation, knowledge sharing, and collective awareness among members, reflecting the development of social capital. However, the effectiveness of empowerment remains influenced by individual capacity, access to resources, and the ability to adapt to market changes. Thus, PUMK serves as an empowerment instrument that integrates economic and social strengthening to support the productivity and sustainability of the Batik Kebon Indah group's business.

Keywords: *PUMK, community empowerment, business productivity, social capital, MSMEs, batik industry*